

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI

Intan Dwi Yuniarti

Universitas Islam Kediri Kediri
Intandwi600@gmail.com

Abstract. *This study aims to explain the effect of current ratio, debt equity ratio, return on equity on stock prices. This type of research is a quantitative method. The population in this study were pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used is the purposive sampling method, the sample of this study consists of 8 companies using the 2016-2020 annual report so that, the data of this study amounts to 40. The analysis technique used in this study is the panel data regression analysis method. The results of this study show that: (1) the current ratio has a negative and significant effect on the share price of pharmaceutical companies listed on the IDX for the 2016-2020 period; (2) the debt equity ratio has a negative and significant effect on the share price of pharmaceutical companies listed on the IDX for the 2016-2020 period; (3) the return on equity has a negative and insignificant effect on the share price of pharmaceutical companies listed on the IDX for the 2016-2020 period; and (4) current ratio, debt equity ratio, return on equity simultaneously affect and significantly affect the share price of pharmaceutical companies listed on the IDX for the 2016-2020 period.*

Keywords: *current ratio, debt equity ratio, return on equity, stock price*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh current ratio, debt equity ratio, return on equity terhadap harga saham. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, sampel penelitian ini terdiri dari 8 perusahaan dengan menggunakan laporan tahunan 2016-2020 sehingga, data penelitian ini berjumlah 40. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020; (2) debt equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020; (3) return on equity berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020; dan (4) current ratio, debt equity ratio, return on equity secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Kata kunci : *current ratio, debt equity ratio, return on equity, harga saham*

LATAR BELAKANG

LATAR BELAKANG

Pesatnya perkembangan dunia usaha Indonesia saat ini menuntut semua perusahaan untuk mengelola usahanya secara profesional dan mengantisipasi perubahan tatanan dunia yang akan mengarah pada globalisasi global. Seiring waktu, semakin banyak pesaing baru dari dalam dan luar negeri masuk, menuntut kelangsungan hidup perusahaan ditingkatkan. Oleh karena itu, untuk dapat bersaing, perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuannya. Pasar modal sekarang sudah memberikan alternatif investasi untuk para investor.

Menurut Jogiyanto (2017:29), "Saham adalah bukti kepemilikan sebagian dari perusahaan". Saham adalah penyertaan modal dalam kepemilikan sesuatu perseroan terbatas (PT) ataupun biasanya disebut sebagai emiten. Ada dua keuntungan yang dapat dicapai oleh investor saham: capital gain dan dividen. Ada beberapa hal yang menjadi sorotan investor, salah satunya adalah harga saham. Harga saham dapat digambarkan sebagai indikator keberhasilan suatu perusahaan ketika kekuatan pasar ditunjukkan di bursa melalui jual beli saham di pasar modal. Perubahan harga saham perusahaan memberikan wawasan tentang perubahan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Salah satu analisis dalam menilai harga saham adalah analisis fundamental perusahaan dengan analisis rasio keuangan.

Rasio likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan Current Ratio (CR). Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2020:37), menjelaskan bahwa current ratio tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Sutapa (2018:17), menjelaskan bahwa current ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Menurut Lutfi & Sunardi, (2019:96), Amrah & Elwisam, (2019:57) menjelaskan bahwa current ratio memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Rasio solvabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan Debt Equity Ratio (DER). Penelitian yang dilakukan oleh Sutapa (2018:17), Amalya (2018:178), menjelaskan bahwa debt equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut Gunawan (2020:37), menjelaskan bahwa debt equity ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian berbeda dilakukan oleh Amrah & Elwisam (2019:58), menjelaskan bahwa debt equity ratio memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Rasio profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan Return On Equity (ROE).

Penelitian yang dilakukan oleh Sutapa (2018:17), Amalya (2018:178), menjelaskan bahwa return on equity tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Lutfi & Sunardi (2019:97), menjelaskan bahwa return on equity memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Perusahaan farmasi dipilih karena memiliki peranan yang penting dalam kebutuhan kesehatan masyarakat. Kondisi pandemi covid-19 yang sedang melanda negara Indonesia saat ini membuat pasokan obat-obatan dan multivitamin sangat diperlukan untuk menambah kekebalan tubuh atau imun tubuh sehingga bisa meminimalisir terpaparnya virus covid-19. Beberapa perusahaan farmasi mengambil langkah untuk mengoptimalkan peluang bisnis mereka. Hal ini juga mempengaruhi penjualan perusahaan.

Adanya research gap yang telah diuraikan sebelumnya merupakan alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh current ratio (CR), debt equity ratio (DER), return on equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

KAJIAN TEORITIS

Saham

Saham adalah bukti kepemilikan sebagian dari perusahaan. Saham adalah penyertaan modal dalam kepemilikan sesuatu perseroan terbatas (PT) ataupun biasanya disebut sebagai emiten (Jogiyanto 2017:29).

Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto 2017:167). Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104), Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Current Ratio

Menurut Kasmir (2019:134), Current ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

Debt Equity Ratio

Menurut Kasmir (2019:159), Debt equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

$$Debt\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

Return On Equity

Menurut Widuri (2012:40), Return on equity adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi para pemegang saham. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya.

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pengumpulan datanya adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses dari website www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan semua perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana ada 10 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan kriteria: 1) Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020; 2) Perusahaan yang mempublikasikan data laporan keuangan secara

lengkap selama kurun waktu penelitian periode 2016-2020; 3) Perusahaan farmasi yang memiliki saham aktif di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan 2016-2020

Berdasarkan hasil yang sesuai kriteria Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 8 perusahaan dengan pengamatan kinerja selama 5 tahun, sehingga jumlah sampel keseluruhan adalah 40 sampel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah current ratio, debt equity ratio, return on equity. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah gabungan antara data time series dan cross section. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Model regresi dengan data panel terdapat 3 model yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), Random Effect Model (REM). Setelah itu dilakukan uji chow, uji hausman, uji lagrange multiplier untuk menentukan model mana yang terbaik dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1
Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	Maximum	Minimum
CR	3,0069	8,3182	0,8978
DER	0,6845	2,9815	0,0833
ROE	0,1800	2,2446	0,0001
Harga Saham	2387,5	9200	183

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari hasil pengolahan data pada tabel 1 diatas, rata-rata nilai *Current Ratio* (CR) pada perusahaan farmasi tahun 2016-2020 sebesar 3,0069. Perusahaan farmasi yang memiliki nilai CR tertinggi pada perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2016 sebesar 8,3182. Sedangkan perusahaan farmasi yang memiliki nilai CR terendah pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2020 sebesar 0,8978.

Dari hasil pengolahan data pada tabel 1 diatas, rata-rata nilai *Debt Equity Ratio* (DER) pada perusahaan farmasi tahun 2016-2020 sebesar 0,6845. Perusahaan farmasi yang memiliki nilai DER tertinggi PT Indofarma Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 2,9815. Sedangkan perusahaan farmasi yang memiliki nilai DER terendah PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yaitu sebesar 0,0833.

Dari hasil pengolahan data pada tabel 1 diatas, rata-rata nilai *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan farmasi tahun 2016-2020 sebesar 0,1800. Perusahaan farmasi yang memiliki nilai ROE tertinggi PT Merck Indonesia Tbk tahun 2018 yaitu sebesar 2,2446. Sedangkan perusahaan farmasi yang memiliki nilai ROE terendah PT Indofarma tahun 2020 yaitu sebesar 0,0001.

Dari hasil pengolahan data pada tabel 1 diatas, rata-rata harga saham pada perusahaan farmasi tahun 2016-2020 sebesar 2387,5. Perusahaan farmasi yang memiliki harga saham tertinggi PT Merck Indonesia Tbk pada tahun 2016 sebesar 9200. Sedangkan perusahaan farmasi yang memiliki harga saham terendah PT Pyrdam Farma Tbk pada tahun 2017 sebesar 183.

Analisis Statistik

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk memilih antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel.

Tabel 2

Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	20.450530	(7,29)	0.0000
Cross-section Chi-Square	71.243676	7	0.0000

Sumber: Output Eviews, diolah oleh peneliti 2022

Pada tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas Cross-section F sebesar 0.0000 yang berarti nilainya $< 0,05$ sehingga *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat dibandingkan dengan *Common Effect Model* (CEM), maka H_0 ditolak H_a diterima. Pada pengujian uji chow yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk memilih model mana yang terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel.

Tabel 3

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	5.312164	3	0.1503

Sumber: Output Eviews, diolah oleh peneliti 2022

Pada tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas cross-section random sebesar 0.1503 yang berarti nilainya $> 0,05$ sehingga *Random Effect Model*

(REM) lebih tepat dibanding dengan *Fixed Effect Random* (FEM), maka H_0 diterima H_a ditolak. Pada pengujian uji hausman yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier dilakukan untuk memilih model model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel.

Tabel 4

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Null (no rand. Effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	34.97424 (0.0000)	1.547449 (0.2135)	36.52169 (0.0000)

Sumber: Output Eviews, diolah oleh peneliti 2022

Pada tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Both sebesar 0.0000 yang berarti nilainya $< 0,05$ sehingga *Random Effect Model* (REM) lebih tepat dibandingkan dengan *Common Effect Model* (CEM), maka H_0 ditolak H_a diterima. Pada pengujian uji lagrange multiplier yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal”. Jika nilai probabilitas Jarque-Bera $<$ nilai signifikan (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai probabilitas Jarque-Bera $>$ nilai signifikan (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 5

Uji Normalitas

Jarque-Bera	1.268899
Probability	0.530227

Sumber: Output Eviews, diolah oleh peneliti 2022

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui nilai probability Jarque-Bera $>$ nilai signifikansi (0.530227 $>$ 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:154), “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen”. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas dibawah 0.8 (80%), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 6
Uji Multikolinieritas

	CR	DER	ROE
CR	1	0.737964416075512	0.4610589834152301
DER	0.737964416075512	1	0.5605285484538227
ROE	0.4610589834152301	0.5605285484538227	1

Sumber: Output *Eviews*, diolah oleh peneliti 2022

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa hubungan antar variabel dependen yang meliputi CR, DER, ROE tidak ada yang menunjukkan nilai korelasi > 0.8. Nilai korelasi tertinggi sebesar 0.73796 yaitu antara variabel CR dengan variabel DER, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 7
Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	-1.690518	0.442400	-3.821247	0.0005
DER	-1.003055	0.334814	-2.995861	0.0049
ROE	-0.010463	0.056903	-0.183878	0.8551
C	8.248403	0.458601	17.98603	0.0000

Sumber: Output *Eviews*, diolah oleh peneliti 2022

Berdasarkan tabel 7 diatas maka diperoleh persamaan model regresi dengan *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut:

$$Y = 8.248403 - 1.690518X_1 - 1.003055X_2 - 0.010463X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta pada persamaan ini sebesar 8.248403. Nilai ini menunjukkan jika variabel independen CR, DER, ROE bernilai 0, maka harga saham mengalami peningkatan sebesar 8.248403.
- 2) Nilai CR pada persamaan ini sebesar -1.690518. Nilai ini menunjukkan jika variabel independen lain pada penelitian ini bernilai konstan, maka setiap kenaikan satu-satuan nilai CR akan diikuti dengan penurunan harga saham sebesar 1.690518.
- 3) Nilai DER pada persamaan ini sebesar -1.003055. Nilai ini menunjukkan jika variabel independen lain pada penelitian ini bernilai konstan, maka setiap kenaikan

satu-satuan nilai DER akan diikuti dengan penurunan harga saham sebesar 1.003055.

- 4) Nilai ROE pada persamaan ini sebesar -0.010463. Nilai ini menunjukkan jika variabel independen lain pada penelitian ini bernilai konstan, maka setiap kenaikan satu-satuan nilai ROE akan diikuti dengan penurunan harga saham sebesar 0.010463.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara parsial dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 8
Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	-1.690518	0.442400	-3.821247	0.0005
DER	-1.003055	0.334814	-2.995861	0.0049
ROE	-0.010463	0.056903	-0.183878	0.8551
C	8.248403	0.458601	17.98603	0.0000

Sumber: Output Eviews, diolah oleh peneliti 2022

Berdasarkan tabel 8 uji parsial atau uji t menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas CR sebesar 0.0005 yang artinya 0.0005 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_a diterima.

2. Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas DER sebesar 0.0049 yang artinya 0.0049 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_a diterima.

3. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas ROE sebesar 0.8551 yang artinya 0.8551 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan

bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima.

Uji Simultan

Uji F dihitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara simultan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 9
Uji Simultan

R-squared	0.280794	Mean dependent var	1.453056
Adjusted R-squared	0.220860	S.D. dependent var	0.491275
S.E. of regression	0.433643	Sum squared resid	6.769664
F-statistic	4.685067	Durbin-Watson stat	1.154441
Prob (F-statistic)	0.007300		

Sumber: Output *Eviews*, diolah oleh peneliti 2022

Berdasarkan tabel 9 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji f tersebut diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.007300 yang artinya 0.007300 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CR, DER, ROE terhadap harga saham secara simultan atau bersama-sama.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

Tabel 10

Koefisien Determinasi

R-squared	0.280794
Adjusted R-squared	0.220860

Sumber: Output *Eviews*, diolah oleh peneliti 2022

Berdasarkan tabel 10 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil R-squared sebesar 0.280794 atau 28%. Menunjukkan bahwa Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu CR, DER, ROE sebesar 28%. Sisanya sebesar 72% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0.0005 < 0.05$ dan nilai koefisien regresi sebesar -1.690518. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan adanya manajemen

likuiditas yang buruk karena kelebihan dana yang dimiliki perusahaan tidak digunakan oleh perusahaan tersebut untuk membayar deviden, utang jangka pendek dan investasi lainnya. Hal ini dapat mencerminkan bahwa perusahaan tidak melakukan manajemen arus kas dan investasi yang baik. Akibatnya, investor menjadi kurang tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga jumlah permintaan saham akan mengalami penurunan. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya penurunan harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Amrah & Elwisam (2019:57) dan Lutfi & Sunardi (2019:96). Dimana hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0.0049 < 0.05$ dan nilai koefisien regresi sebesar -1.003055 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *debt equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Semakin tinggi *debt equity ratio* suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat modal perusahaan yang dibiayai oleh utang, sehingga semakin tinggi risiko gagal bayar yang dihadapi oleh perusahaan tersebut. Hal ini akan mengakibatkan kurangnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga permintaan saham perusahaan tersebut akan mengalami penurunan. Akibatnya, harga saham perusahaan tersebut juga akan menurun seiring dengan menurunnya permintaan pasar terhadap saham tersebut. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amrah & Elwisam (2019:58). Dimana hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa *debt equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0.8551 > 0.05$ dan nilai koefisien regresi sebesar -0.010463 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return on equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Return on equity* menunjukkan kesuksesan manajemen dalam

memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi *return on equity* akan semakin baik karena dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham. Sebaliknya semakin rendah *return on equity* akan semakin buruk karena tidak dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham. Peningkatan *return on equity* akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham, hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan meningkat. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Amalya (2018:178) dan Sutapa (2018:17). Dimana hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa *return on equity* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai probabilitas (F-statistic) lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu sebesar $0.007300 < 0.05$ dan nilai koefisien determinasi Adjusted R-squared sebesar 0.220860 dimana nilai tersebut menunjukkan pengaruh *current ratio*, *debt equity ratio*, *return on equity* terhadap harga saham adalah 22% sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt equity ratio*, *return on equity* memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Sehingga dapat dikatakan bahwa kenaikan atau penurunan *current ratio*, *debt equity ratio*, *return on equity* secara bersama-sama akan mempengaruhi harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian menggunakan analisis regresi data panel, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, *Return On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Return On Equity* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Saran bagi investor dalam memprediksi harga saham para investor harus memperhatikan faktor lain yang berpengaruh baik internal maupun eksternal seperti modal, ukuran aktiva dan faktor-faktor lainnya. Bagi perusahaan, pihak perusahaan harus mempertimbangkan kebijakan perusahaan dalam berhutang, karena semakin tinggi utang perusahaan maka semakin rendah minat investor untuk melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Amrah, R. Y., & Elwisam, E. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2013-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(1), 46–62. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v14i1.513>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Jogiyanto, H. (n.d.). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 11)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revi)*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 11. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.467.11-19>
- Widuri, T. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Z-Score Model (Studi Empiris pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(3), 35–48.